

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disajikan kesimpulan dari beberapa aspek mengenai variabel gaya kepemimpinan dan variabel kepuasan kerja pegawai yang ada pada Dinas Perkebunan Kalimantan Timur berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Tingkat gaya kepemimpinan pada Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dikatakan tergolong sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rentang skor penilaian indikator penelitian yaitu gaya kepemimpinan otoriter sebesar 4.97, partisipatif sebesar 4.99 dan delegatif sebesar 4.97, yang dimana masing-masing indikator tersebut masuk kedalam rentang skor sangat tinggi. Dari skor yang ada dapat disimpulkan gaya kepemimpinan otoriter dan delegatif merupakan gaya kepemimpinan yang termasuk kategori penolakan >50% dari responden, hal ini disebabkan gaya kepemimpinan ini lebih cenderung mengutamakan kekuasaan formal tanpa memperdulikan bawahannya dan hanya memberikan tanggung jawab kepada bawahan tanpa harus tau bagaimana bawahan mengambil keputusan. Berbeda dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dapat diterima >50% dari responden, hal ini dikarenakan dengan kepemimpinan partisipatif pegawai lebih merasa dilibatkan dalam setiap pekerjaan dan pegawai lebih merasa memiliki tanggung jawab terhadap Dinas Perkebunan Kalimantan Timur.

2. Berdasarkan hasil analisis variabel kepuasan kerja pegawai, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pegawai Dinas Perkebunan Kalimantan Timur termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini didukung dengan data rentang skor keseluruhan indikator kepuasan kerja pegawai yang berada pada kategori sangat tinggi. Adapun indikator penelitian yaitu psikologis, fisik, finansial dan sosial. Ini menerangkan bahwa sebagian besar pegawai sependapat dengan segala aspek yang ada pada indikator kuesioner, hal ini berdampak baik pada instansi karena dengan kepuasan kerja, pegawai dapat lebih menghargai setiap pekerjaan yang dikerjakan sehingga dapat bekerja secara maksimal.
3. Dari hasil analisis regresi linier sederhana untuk variabel gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, variabel gaya kepemimpinan mempengaruhi variabel kepuasan kerja sebesar 6,7%. Maka hipotesis yang ditentukan yaitu pernyataan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga hasil tersebut dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan mendapat dukungan atau dapat diterima secara konsisten.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan
  - a. Pihak Dinas Perkebunan Kalimantan Timur perlu meningkatkan peran dari seorang pemimpin dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai,

dapat terlihat dari ketiga indikator yang ada, gaya kepemimpinan otoriter dan delegatif termasuk gaya kepemimpinan yang paling dihindari karena gaya kepemimpinan ini akan semakin membuat pegawai merasa dalam tekanan dan tidak bisa mengembangkan kompetensi diri.

- b. Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang paling diterima oleh pegawai Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, oleh karena itu diharapkan pemimpin agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan mampu memberikan kebebasan, mengawasi serta mampu mengarahkan pegawai kearah yang lebih baik, sehingga pegawai mampu menciptakan kepuasan kerja.

## 2. Kepuasan Kerja

- a. Dinas Perkebunan Kalimantan Timur sebaiknya mengerti apa yang dibutuhkan pegawai dan mengetahui keinginan-keinginan apa yang membuat pegawai merasa puas sehingga dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.
- b. Mengingat penelitian ini menggunakan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja maka, usaha yang harus dilakukan Dinas Perkebunan Kalimantan Timur untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai yaitu dengan cara memperhatikan gaya kepemimpinan yang ada pada pemimpin.

3. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang lebih bervariasi

atau memakai metode perhitungan yang lain, yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai.